



Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Warga RT 42 sebagai Inisiatif Pemberdayaan Komunitas Digital

¹Ramadhan Paninggali, ¹Bowo Nugroho, ¹Riska Kurniyanto Abdullah,
¹Aninditya Anggari Nuryono, ¹Rizal Kusuma Putra, ²Eko Agung Syaputra

¹Program Studi Informatika, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi,

²Desain Komunikasi Visual, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan. Jl. Soekarno Hatta No.KM 15, Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76127

*Corresponding Author e-mail: ramadhanpaninggali@lecturer.itk.ac.id

Diterima: September 2024; Direvisi: Oktober 2024; Diterbitkan: November 2024

Abstrak

Tujuan dari PKM ini adalah mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Data Warga untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan keterlibatan warga di RT.42, Kelurahan Gunung Bahagia, Balikpapan Selatan. Mitra utama adalah pengurus dan warga RT.42 yang mengalami kendala dalam pengelolaan data secara manual. Metode yang digunakan meliputi perancangan, pengembangan, dan pelatihan penggunaan sistem informasi kepada warga dan pengurus. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan data dan penyampaian informasi yang lebih cepat. Rekomendasi diberikan untuk pemeliharaan sistem dan pengembangan fitur tambahan guna mendukung tata kelola yang lebih baik di lingkungan RT.

Kata Kunci: Era Digital, Manajemen Data Komunal, KKN, Sistem Informasi

Development of RT 42 Resident Data Management Information System as a Digital Community Empowerment Initiative

Abstract

The purpose of this PKM is to develop a Citizen Data Management Information System to enhance administrative efficiency and citizen engagement in RT.42, Gunung Bahagia Subdistrict, South Balikpapan. The main partners are the RT.42 administrators and residents, who face challenges in managing data manually. The methodology includes the design, development, and training on the information system for residents and administrators. Results indicate improved efficiency in data management and faster dissemination of information. Recommendations are provided for system maintenance and feature enhancements to support better governance in the RT environment.

Keywords: Information System, Resident Data Management, Digital Literacy, KKN

How to Cite: Paninggali, R., Nugroho, B., Kurniyanto Abdullah, R., Anggari Nuryono, A., Putra, R. K., & Agung Syaputra, E. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Warga RT 42 sebagai Inisiatif Pemberdayaan Komunitas Digital. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(4), 1157–1165. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i4.2202>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i4.2202>

Copyright© 2024, Paninggali et al

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Pengelolaan data warga yang efisien dan efektif merupakan aspek krusial dalam administrasi suatu lingkungan, terutama di tingkat Rukun Tetangga (RT)(Utami, 2023). Data warga yang terorganisir dengan baik dapat memudahkan pengurus RT dalam menjalankan berbagai tugas administratif, seperti pendataan penduduk, pelayanan publik, dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan warga. Namun, pengelolaan data warga secara manual sering kali menghadapi tantangan, seperti kesulitan dalam mencari informasi, risiko kehilangan data, dan kurangnya aksesibilitas bagi warga itu sendiri dari hal tersebut maka perlu kiranya teknologi bisa menjembatani hal tersebut.

Pengembangan sistem informasi pengelolaan data warga menawarkan solusi yang lebih sistematis dan efektif untuk mendukung administrasi RT. Sistem ini memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan penyajian informasi terkait warga secara lebih terstruktur dan mudah diakses. Selain memberikan kemudahan bagi pengurus RT dalam mengelola data, penerapan sistem informasi juga berpotensi meningkatkan transparansi dan partisipasi warga dalam berbagai kegiatan serta pengambilan keputusan di tingkat RT, yang pada gilirannya mendorong keterbukaan dan keterlibatan warga dalam isu-isu lingkungan mereka (Siregar dkk., 2024).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah yang ideal bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, termasuk dalam pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan data warga. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman langsung dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, tetapi juga membantu meningkatkan efektivitas tata kelola di lingkungan RT dengan memanfaatkan teknologi digital. Dengan demikian, KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam proses perubahan positif di masyarakat, terutama dalam hal peningkatan kualitas administrasi di tingkat lokal melalui inovasi teknologi.(Anggraini dkk., 2024).

Mitra yang menjadi objek dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat di RT.42, Kelurahan Gunung Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan. Lingkungan ini terdiri dari warga yang mayoritas bekerja sebagai pegawai kantoran, sehingga memiliki keterbatasan waktu dalam mengurus berbagai kebutuhan administratif. Proses administrasi di RT.42 selama ini dilakukan secara manual, yang meliputi pendataan penduduk, pengelolaan data keluarga, serta layanan surat-menyurat. Kondisi ini menyebabkan beberapa permasalahan mendasar, seperti lambatnya proses pelayanan, risiko kehilangan data, kesulitan dalam pencarian data spesifik, serta kurangnya transparansi dan keterlibatan warga dalam pengelolaan lingkungan.

Salah satu problem utama yang dihadapi adalah sulitnya pengurus RT dalam mengakses informasi secara cepat dan akurat, terutama ketika data yang dibutuhkan tersebar dalam dokumen fisik yang rentan terhadap kerusakan atau kehilangan. Selain itu, karena masih menggunakan sistem pencatatan manual, proses verifikasi data dan validasi informasi juga memakan waktu lebih lama, terutama pada saat terjadi pergantian pengurus

atau ketika ada warga yang membutuhkan pelayanan administratif secara mendesak. Hal ini juga berdampak pada warga yang seringkali harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan dokumen yang diperlukan.

Kondisi tersebut menjadi semakin kompleks ketika kebutuhan komunikasi di antara warga meningkat. Penyampaian informasi mengenai kegiatan atau pengumuman penting di lingkungan RT sering kali dilakukan secara langsung atau melalui media sosial dengan keterbatasan jangkauan. Akibatnya, tidak semua warga mendapatkan informasi tepat waktu, sehingga keterlibatan dalam kegiatan lingkungan menjadi terbatas.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini menjadi penting untuk dilaksanakan. Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Warga di RT.42 diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dengan menawarkan solusi digital yang lebih terstruktur. Sistem ini tidak hanya membantu pengurus dalam penyimpanan dan pencarian data, tetapi juga memungkinkan adanya notifikasi otomatis bagi warga terkait kegiatan atau informasi penting. Selain itu, adanya fitur bantuan dan panduan penggunaan sistem membantu warga, terutama yang kurang terbiasa dengan teknologi, untuk memanfaatkan layanan digital ini secara optimal. Dengan demikian, PKM ini berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan, transparansi, dan partisipasi warga di lingkungan RT.42, serta mendukung pengembangan budaya digital dalam pengelolaan administrasi di tingkat lokal.

Tujuan dari kegiatan KKN ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi pengelolaan data warga di lingkungan RT 42, Balikpapan. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu pengurus RT dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan data warga secara lebih efisien dan efektif. Selain itu, kegiatan KKN ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat melalui sosialisasi mengenai perkembangan teknologi di era digital (Pratomo, 2023).

Kegiatan PKM ini memiliki beberapa implikasi positif bagi mitra dan masyarakat di RT.42, khususnya dalam hal peningkatan efisiensi administrasi, pemanfaatan teknologi, dan partisipasi aktif warga. Implikasi utama dari implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Warga meliputi: Efisiensi Administrasi dan Pengelolaan Data, Peningkatan Literasi Digital Masyarakat, Peningkatan Kesadaran dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pemeliharaan Lingkungan, serta menjadi model bagi Pengembangan *Smart City* di Skala Lokal: Implementasi sistem ini dapat menjadi langkah awal bagi RT.42 untuk mendukung konsep *Smart City* dalam skala lokal. Dengan pemanfaatan teknologi untuk keperluan administratif dan pengelolaan lingkungan, program ini menunjukkan bagaimana teknologi sederhana dapat meningkatkan kualitas layanan dan komunikasi di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pengembangan sistem informasi pengelolaan data warga RT 42 dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa KKN dan warga setempat. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Pengumpulan data dan analisis kebutuhan: Tim KKN melakukan wawancara dengan pengurus RT dan warga untuk memahami kebutuhan dan tantangan dalam pengelolaan data warga (Gifari dkk., 2024).
2. Perancangan sistem informasi: Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim KKN merancang struktur *database*, antarmuka pengguna, dan fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem informasi (Rahman dkk., 2024).
3. Pengembangan sistem informasi: Tim KKN mengembangkan sistem informasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi yang sesuai.
4. Pengujian dan implementasi: Sistem informasi diuji coba untuk memastikan fungsionalitas dan keandalannya sebelum diimplementasikan secara penuh di lingkungan RT 42.
5. Sosialisasi dan pelatihan: Tim KKN memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pengurus RT dan warga mengenai cara penggunaan sistem informasi.
6. Evaluasi dan umpan balik: Tim KKN melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem informasi dan mengumpulkan umpan balik dari pengguna untuk perbaikan lebih lanjut.

Kegiatan ini dilaksanakan selama periode program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama lima minggu, mencakup tahap perancangan hingga implementasi sistem, serta evaluasi akhir untuk mengukur keberhasilan program. Kegiatan ini diadakan di RT.42, Jl. Kakatua XI 49-47, Kelurahan Gunung Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan. Di lokasi ini, tim KKN berinteraksi langsung dengan pengurus RT dan warga untuk memastikan implementasi sistem sesuai dengan kebutuhan lingkungan.

Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari mitra, yaitu RT.42 yang diwakili oleh ketua RT sebagai pengelola sistem informasi. Tim KKN terdiri dari 8 mahasiswa dan 2 dosen pembimbing dari Institut Teknologi Kalimantan (ITK), serta melibatkan sekitar 35 warga yang berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong, sosialisasi, dan pelatihan penggunaan sistem informasi.

Untuk menjawab berbagai tantangan yang ada, tim KKN mengembangkan sistem informasi. Kegiatan ini juga mencakup sosialisasi mengenai perkembangan teknologi di era digital, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep dan aplikasi teknologi serta mendorong adaptasi terhadap perubahan teknologi yang cepat. Sosialisasi ini meliputi pengenalan teknologi informasi, media sosial, keamanan digital, dan etika berinternet.

Tujuan utama kegiatan ini adalah mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Data Warga di RT.42 untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan komunikasi lingkungan. Sistem ini memudahkan pengelolaan data pribadi warga, pengelompokan data keluarga, pendataan lorong, pemberian notifikasi, dan penyediaan fitur bantuan. Indikator ketercapaian tujuan meliputi implementasi dan berfungsinya sistem informasi, peningkatan efisiensi administrasi RT, serta peningkatan kepuasan warga terhadap akses informasi dan keterlibatan dalam kegiatan lingkungan.

Evaluasi dilakukan dengan kuisioner pre-test dan post-test untuk menilai perubahan pengetahuan, pemahaman, dan kepuasan warga terkait penggunaan teknologi dalam pengelolaan data RT. Selain itu, evaluasi juga dilakukan berdasarkan pemantauan langsung terhadap jumlah data warga yang berhasil dimasukkan ke dalam sistem, jumlah notifikasi yang terkirim, serta keaktifan warga dalam memanfaatkan sistem informasi. Instrumen utama dalam evaluasi ini adalah kuisioner, yang dilengkapi dengan catatan atau laporan penggunaan sistem yang menunjukkan seberapa sering fitur-fitur utama dimanfaatkan oleh pengurus RT dan warga.

HASIL DAN DISKUSI

Sistem informasi pengelolaan data warga RT 42 berhasil dikembangkan dan diimplementasikan. Sistem ini memiliki fitur-fitur utama, antara lain:

1. **Pendataan Warga:** Fitur pendataan warga berfungsi sebagai sistem penyimpanan informasi pribadi warga, yang meliputi data dasar seperti nama, alamat, tanggal lahir, pekerjaan, dan informasi keluarga. Dengan adanya data yang terstruktur, pengurus RT dapat dengan mudah mengakses informasi setiap warga ketika diperlukan, sehingga meningkatkan efisiensi dalam manajemen kependudukan serta memastikan bahwa setiap data terdaftar dan terarsip secara rapi dan aman.
2. **Pengelolaan Data Keluarga:** Pengelolaan data keluarga dilakukan dengan mengelompokkan data individu berdasarkan Kartu Keluarga (KK). Hal ini memudahkan pencarian dan analisis data dengan menampilkan informasi per keluarga secara terintegrasi. Dengan pengelompokan berbasis KK, pengurus RT dapat lebih efisien dalam mengakses data terkait keluarga tertentu untuk berbagai keperluan administratif, seperti penanganan bantuan atau pemrosesan dokumen keluarga.
3. **Pendataan Lorong:** Fitur ini berfungsi untuk menyimpan data terkait lorong-lorong yang berada di wilayah RT 42. Setiap lorong didata secara spesifik dengan informasi jumlah rumah dan kepala keluarga di setiap lorong, sehingga memberikan gambaran jelas mengenai komposisi kependudukan di setiap wilayah kecil dalam RT tersebut. Informasi ini berguna bagi pengurus dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya, serta dalam kegiatan yang memerlukan pendataan wilayah.
4. **Notifikasi:** Sistem notifikasi dirancang untuk menyampaikan pemberitahuan penting kepada warga RT 42 mengenai berbagai kegiatan atau informasi yang berkaitan dengan lingkungan mereka. Melalui fitur ini, pengurus RT dapat dengan cepat menginformasikan pengumuman atau undangan acara, sehingga warga selalu mendapatkan update terbaru terkait kegiatan lingkungan. Fitur ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara pengurus dan warga, serta memastikan keterlibatan aktif warga dalam kegiatan lingkungan.
5. **Bantuan (*Help*):** Fitur bantuan menyediakan panduan penggunaan sistem informasi yang dapat diakses oleh warga untuk memahami cara mengoperasikan fitur-fitur dalam sistem tersebut. Selain itu, fitur ini juga mencantumkan informasi kontak tim KKN yang terlibat dalam pengembangan sistem, sehingga warga dapat dengan mudah

menghubungi tim jika membutuhkan bantuan teknis. Fitur ini memastikan bahwa warga dapat memanfaatkan sistem secara optimal dan memperoleh bantuan jika menghadapi kendala.



Gambar 1. Sosialisasi Hasil Pekerjaan

Sistem informasi yang dikembangkan untuk pengelolaan data warga di RT 42 memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan pelayanan publik. Dengan adanya sistem ini, proses pencarian dan pengolahan data menjadi lebih cepat dan mudah. Hal ini memungkinkan pengurus RT untuk lebih fokus pada pelayanan publik dan pengambilan keputusan yang lebih strategis (Mahendra, 2022). Selain itu, sistem ini turut meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data warga, yang memudahkan pemantauan dan kontrol terhadap informasi yang ada (Gantino & Prastyani, 2022). Tampilan sistem informasi dan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1, yang menggambarkan keterlibatan aktif warga dalam pelaksanaan program.

Sosialisasi mengenai perkembangan teknologi di era digital mendapatkan respons positif dari warga RT 42. Warga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan aktif bertanya mengenai berbagai topik yang disampaikan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman warga terhadap konsep dan aplikasi teknologi, serta kesadaran yang lebih besar mengenai pentingnya adaptasi terhadap perubahan teknologi yang pesat. Peningkatan pemahaman ini menjadi salah satu indikasi keberhasilan program dalam meningkatkan literasi digital warga.

Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di RT 42 telah menghasilkan dampak yang signifikan bagi masyarakat dan pengurus RT. Pertama, pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Warga telah memfasilitasi peningkatan efisiensi administrasi. Pendataan warga yang lebih sistematis dan pelayanan surat-menyurat yang lebih cepat menjadi salah satu keunggulan utama sistem ini. Dengan sistem ini, pengurus RT dapat

mengelola kebutuhan administrasi tanpa perlu menunggu kehadiran fisik pejabat terkait, yang tentunya mempersingkat waktu penyelesaian kebutuhan warga yang mendesak. Kecepatan pelayanan ini sangat membantu warga dalam memenuhi berbagai kebutuhan administratif yang seringkali memerlukan respon cepat.

Kedua, sosialisasi mengenai literasi digital memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap teknologi, khususnya dalam mengenali informasi hoaks yang marak di media sosial. Dengan meningkatnya pemahaman ini, warga menjadi lebih bijaksana dalam bermedia sosial dan lebih siap menghadapi dampak perkembangan teknologi yang pesat dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak hanya mengerti cara menggunakan teknologi, tetapi juga menyadari pentingnya memilih informasi yang akurat dan valid, serta bagaimana menghindari penyebaran informasi yang salah.

Ketiga, kegiatan gotong royong dan inisiatif pelestarian lingkungan yang dilaksanakan turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepedulian warga terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan. Edukasi mengenai pengurangan sampah plastik dan penghijauan mendorong warga untuk lebih aktif menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekitar. Inisiatif ini juga memperkuat rasa kebersamaan di kalangan warga RT 42, yang bersama-sama menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan bersama.

Terakhir, keterlibatan aktif warga dalam proses pengembangan sistem informasi menciptakan partisipasi yang lebih besar dalam inovasi komunitas. Ini berkontribusi dalam membentuk budaya kolaboratif dan adaptif di tingkat masyarakat. Warga tidak hanya menjadi pengguna sistem, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan masukan dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut. Partisipasi ini semakin memperkuat keberlanjutan program, sehingga inovasi dan perbaikan sistem dapat terus berlanjut sesuai dengan kebutuhan warga.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup warga dan efisiensi layanan publik di RT 42. Sistem informasi yang dikembangkan tidak hanya membantu dalam hal administrasi, tetapi juga mendukung pembangunan sosial yang lebih baik melalui pemahaman teknologi, partisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan, serta menciptakan budaya kolaborasi yang dapat berkelanjutan. Program ini menunjukkan bagaimana kolaborasi antara pihak universitas, pengurus RT, dan masyarakat dapat menciptakan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi komunitas.

Selama pelaksanaan KKN, tim menghadapi beberapa kendala, antara lain:

1. Keterbatasan waktu: Waktu pelaksanaan KKN yang terbatas membuat tim harus bekerja secara efisien dan efektif untuk menyelesaikan semua program kerja.
2. Keterbatasan sumber daya: Keterbatasan sumber daya, seperti peralatan dan bahan, menjadi tantangan dalam pelaksanaan beberapa kegiatan.
3. Partisipasi masyarakat: Tingkat partisipasi masyarakat dalam beberapa kegiatan masih perlu ditingkatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan di RT 42, Jl. Kakatua XI 49-47, Kelurahan Gunung Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, terdapat beberapa poin penting yang dapat disimpulkan. Pertama, kegiatan senam bersama yang diikuti oleh 35 warga dan 8 mahasiswa KKN, berlangsung dari pukul 07.00 hingga 10.00 WITA, dipandu oleh seorang instruktur. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik tetapi juga mempererat hubungan antar warga dan mahasiswa. Kedua, pelaksanaan kegiatan gotong royong yang meliputi pemotongan rumput, pemungutan sampah, dan persiapan pembuatan tiang tempat pembuangan sampah (TPS), bertujuan untuk menjaga kebersihan dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman serta kondusif. Ketiga, dilakukan sosialisasi mengenai perkembangan teknologi di era digital, yang bertema “Mengenali dan Menghindari Hoaks: Bijak dalam Bermedia Sosial dan Menyebarkan Informasi.” Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan dampak media sosial dan pentingnya bersikap bijak dalam menerima dan menyebarkan informasi. Terakhir, tim KKN berhasil menyelesaikan pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Data Warga, yang diharapkan dapat mempermudah pendataan warga secara efektif dan efisien, sekaligus mendukung tata kelola data yang lebih baik di lingkungan RT 42.

REKOMENDASI

Kedepannya bisa untuk mengembangkan *website* sistem informasi pengelolaan data warga seperti menambahkan fitur-fitur baru dalam pengurusan dokumen RT, ataupun melakukan kegiatan-kegiatan aktif di akhir pekan bersama warga.

ACKNOWLEDGMENT

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini, terutama kepada Bapak Nur Kolis selaku Ketua RT 42, pengurus RT 42, dan seluruh warga RT 42 yang telah berpartisipasi aktif. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan pihak LPPM Institut Teknologi Kalimantan yang telah memberikan bimbingan dan fasilitas selama pelaksanaan KKN.

REFERENCES

- Anggraini, T., Mardhiyah, S., Putri, A., Prasetya, S., Agustina, R., Andriani, Y., Praduita, A. R. P., Adriana, D., Pratama, O. M., & Marsilena, N. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Bidang Berbasis Masjid Sebagai Wujud Pengabdian Di Masjid Nurul Islam Desa Pagar Agung. *Inspirasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 213–218.
- Gantino, R., & Prastyani, D. (2022). Pendampingan Implementasi Akuntansi Akrual dan Manajemen Pada Koperasi Binaan PT Tripa Maju Bersama . *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 347–361. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.758>

- Gifari, Z. I., Risnawati, R., Hasanuddin, B., & Buntuang, P. C. D. (2024). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Implementasi Program Kelurahan Cantik . *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(3), 638–648. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2060>
- Mahendra, D. (2022). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Warga Di Lingkungan RT/RW Menggunakan Sistem Dashboard Berbasis Website*. 1(1), 34–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/biner.v1i1.2499>
- Mulyawati, S., Tajidan, T., Febrilia, B. R. A., Danasari, I. F., Sari, N. M. W., & Puspayani, N. L. M. (2024). Pemanfaatan Fitur Wabot Sebagai Respon Atas Kebutuhan Konsumen Secara Online Pada KWT Nine Seru Di Desa Lantan. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(3), 516–523. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2074>
- Pratomo, A. H. (2023). Peranan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPNVYK Dalam Media Literasi Digital Pada Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 77–84.
- Rahman, A., Yusuf, S. A. A., & Rizkillah, M. (2024). Pendampingan Perencanaan Aplikasi E-Sampan Kecamatan Ampenan . *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(3), 456–467. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i2.1448>
- Siregar, R. Y., Yustihar, A. F., Maylina, O., & others. (2024). Perancangan Sistem Informasi Manajemen RT/RW Pada Dusun II Sukamaju Berbasis Web. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi dan Sistem Informasi (JUKTISI)*, 2(3), 469–479.
- Utami, P. (2023). Transformasi Administrasi Publik: Inovasi dan Adaptasi Menuju Efisiensi dan Pelayanan Publik Berkualitas. *Papatung*, 6(2), 1–9.